

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN
INDONESIA DI SMP NEGERI 1 JAPAH BLORA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DWI SUTANTI

A610140054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN
INDONESIA
DI SMP NEGERI 1 JAPAH BLORA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dwi Sutanti

A610140054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Dahroni, M.Si)

NIP/NIK. 146

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN
INDONESIA
DI SMP NEGERI 1 JAPAH BLORA

Oleh:

Dwi Sutanti

A610140054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada Hari : Senin, 16 Desember 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Dahroni, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Wahyu Widiyatmoko, S.Pd., M.Sc
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ratih Puspita Dewi, S.Pd. M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP.19650428199303100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 November 2019

Penulis



DWI SUTANTI
A610140054

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POTENSI
SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA DI SMP
NEGERI 1 JAPAH BLORA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengembangkan media pembelajaran buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. 2) Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia di SMP Negeri 1 Japah. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran buku saku. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Thiagarajan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Japah Blora. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 anak dan siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, media pembelajaran buku saku memiliki rata-rata nilai dari ahli materi 4,4 dan ahli media 4 yang berarti dalam kategori baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. 2) Perolehan nilai *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol yaitu nilai *pre test* 51,72 dan nilai *post test* 63,45 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Perolehan nilai pada kelas eksperimen nilai *pre test* 47,67 dan nilai *post test* 69,67 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran buku saku. Kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, akan tetapi kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Selisih peningkatan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 6,22 lebih tinggi kelas eksperimen.

Kata kunci : pengembangan, sumber daya alam, kemaritiman Indonesia, media buku saku

Abstract

This research aimed to 1) Developing pocket book instructional media on the potential of natural resources and Indonesia's maritime topic. 2) Knowing student learning result after using pocket book media on the potential of natural resources and Indonesia's maritime topic at SMP N 1 Japah Blora. This research was a research and development (R&D). Product developed in this research was pocket book media. The development model used in this study was the Thiagarajan development model. This research was conducted at SMP Negeri 1 Japah Blora. The sample of this research were 30 students of class VII C as a control class and 30 students of class VII B as an experimental class. The data analysis technique used the t test analysis. The results showed that : 1) Based on the assessment of material experts and media experts, pocket book learning media has an average value from material experts 4,4 and media experts 4 which means in the good category can be used as a learning

media on the potential of natural resources and Indonesia's maritime topic. 2) The result of pretest and posttest in control class was the pretest value 51,52 and posttest value 63,45 showed an increase in learning results. The result in experimental class was the pretest value 47,67 and posttest value 69,67 showed an increase in learning results after using pocket book learning media. Both of control class and experimental class has increased learning results, but the experimental class had increased more significantly. The difference between the increase in learning results of the control class and the experimental class was 6,22 higher than control class.

Keywords: development, natural resources, Indonesia's maritime, pocket book media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan suatu sistem yang sangat penting terhadap tercapainya suatu tujuan pendidikan dengan komponen-komponen pendidikan. Hal ini komponen pendidikan memiliki peran penting guna mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Artian sempit dalam pendidikan yaitu pembelajaran di dalam kelas yang memiliki beberapa komponen yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, evaluasi dan lain-lain.

Berdasarkan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang sangat pesat peran pendidik dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada di era globalisasi ini. Pendidik harus mampu mengoperasikan media elektronik yang ada saat ini yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain media elektronik, media buku juga sangat penting yang masih dibutuhkan oleh warga sekolah sebagai pusat sumber belajar. Sehingga media yang dimanfaatkan harus sesuai dan cocok dalam kondisi dan situasi pembelajaran saat ini.

Penggunaan media dalam pembelajaran saat ini sangat diminati oleh siswa dan pendidik. Namun pendidik juga perlu memperhatikan media yang digunakannya. Karena siswa yang memiliki karakteristik yang mudah bosan sehingga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan mampu menciptakan bervariasi media yang digunakan. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Bahri dan Zain (2002:136) menyatakan bahwa kehadiran media memang mempunyai arti yang cukup penting dalam suatu proses pembelajaran. Ketidak jelasan dalam proses pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan

disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat membantu dan mewakili kurangnya ucapan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Begitu juga dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang banyak memerlukan imajinasi yang tinggi dalam memahami setiap pembahasan materi. Sehingga untuk mempermudah pembelajaran pendidik memerlukan sebuah alat bantu yaitu berupa media yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan dapat menarik perhatian siswa. Pendidik dapat meningkatkan minat belajar dan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran selain buku paket yaitu dengan menggunakan buku saku. Dengan diciptakan buku saku siswa dapat terbantu dalam memahami isi materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Bentuk dari buku yang kecil memudahkan siswa dalam menyimpan dan memanfaatkannya dimanapun siswa berada karena buku dapat disimpan di saku. Selain bentuknya yang kecil materi yang disajikan dalam buku saku lebih ringkas dan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan lebih banyak contoh gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan imajinasinya dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu buku saku juga memiliki daya tarik tersendiri dengan bentuk yang kecil, mudah disimpan dimanapun, buku saku juga merupakan buku yang pewarnaannya yang penuh. Sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengetahui isi dari buku saku tersebut dan meningkatkan minat baca siswa. Namun disisi lain tidak semua pelajaran memerlukan media sebagai perantara dalam pembelajaran, tetapi ada juga pelajaran yang memerlukan sebuah media sebagai perantaranya guna mencapai tujuan. Banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena masih terdapat guru yang menyampaikan pesan pembelajaran secara monoton dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa tidak dapat menangkap pesan

pembelajaran dengan baik atau masih kurang jelas dengan materi pelajaran yang diterimanya. Hal ini yang dapat memicu menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 menekankan kepada pendidik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu pendidik juga harus mampu menguasai dalam menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut. Selain dapat menarik perhatian peserta didik media pembelajaran juga bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Tidak hanya menekankan pada penggunaan media pembelajaran saja namun pada kurikulum 2013 yang dirancang dengan tematik maka pendidik juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu contohnya penyampaian materi pembelajaran yang diterapkan pada kehidupan yang ada disekitar siswa. Salah satunya pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mana materi pembelajaran dapat di kaitkan dengan kehidupan disekitar siswa misalnya materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia pada materi ini pendidik dapat mengambil contoh yang berkaitan langsung dengan kehidupan yang ada disekitar siswa dan mengaitkannya dengan dampak yang dapat ditimbulkan oleh alam itu sendiri atau ketidak sesuaian dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dan mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia di SMP Negeri 1 Japah Blora.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan rancangan dan pengembangan dengan tahapan yang dikenal dengan 4-D yaitu *Define, Design, Development dan Dissemination*. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan Thiagarajan (Rusman, 2015) yang dimodifikasi menjadi 3D (*Define,*

Design dan Development). Kegiatan penelitian ini terdiri atas: *Define* (Pendefinisian) yaitu kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Tahap ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur. *Design* (Perancangan) yaitu tahap perancangan ini berisi tentang kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. *Development* (Pengembangan) yaitu tahapan pengembangan ini berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berkala sampai produk yang dihasilkan sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Objek dari penelitian dan pengembangan ini yaitu buku saku potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Japah dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan yaitudesain *non-randomized control group pretest-posttest* yaitu desain eksperimen dengan pemilihan kelompok dilakukan secara acak karena keterbatasan pemahaman peneliti terhadap homogenitas kelompok-kelompok yang ada. Kelompok pertama ditentukan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lainnya ditetapkan sebagai kelompok kontrol (Yunus, 2016:337). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Sebelum digunakan instrumen tersebut harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data hasil eksperimen akan dilakukan uji normalitas data dan uji *T-Test*. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji *T-Test* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan (*Research and Development*) media buku saku pada materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada model pengembangan Thiagarajan, berikut langkah-langkah pengembangan dan hasil pengembangan media buku saku:

3.1.1 *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap awal peneliti melakukan pendefinisian sebelum melakukan desain media pembelajaran. Pendefinisian dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa agar media dapat digunakan dengan baik. Pendefinisian mengacu pada kurikulum yang saat ini digunakan yaitu kurikulum 2013, agar media yang digunakan sesuai dengan kompetensi kurikulum saat ini. Kemudian peneliti melakukan analisis karakteristik siswa melalui observasi saat melakukan uji kebutuhan disekolah dan melihat hasil belajar siswa melalui nilai ulangan dan nilai ujian tengah semester. Peneliti menyimpulkan masih rendahnya minat siswa dalam membaca buku sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Peneliti berharap dengan adanya media buku saku yang dikembangkan dapat menarik minat baca siswa supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket kebutuhan pada guru dan siswa yang mana sebagai responden penelitian. Pendefinisian ini bertujuan sebagai penentuan konsep yang memperkuat produk pengembangan media yang sedang dilakukan.

3.1.2 *Design* (Perancangan)

Setelah peneliti melakukan pendefinisian, kemudian peneliti melanjutkan pendesainan media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap ini peneliti berencana membuat media pembelajaran buku saku yang mana menurut penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa media pembelajaran buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum membuat media buku saku, peneliti merancang dengan mengumpulkan materi-materi dari berbagai sumber serta gambar-gambar sebagai penjelas materi yang yang digunakan. Media buku saku dibuat dengan menggunakan software *Microsoft Word*. Setelah materi beserta gambar terkumpul kemudian peneliti membuat perangkat pembelajaran.

3.1.3 *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi media pembelajaran buku saku yang telah dibuat sebelum diimplementasikan kepada siswa. Validasi media buku saku dilakukan oleh ahli/pakar yaitu ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan dengan tujuan memperbaiki media buku saku yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Setelah selesai melakukan validasi dan revisi kemudian media

diimplementasikan kepada siswa pada kelas eksperimen guna mengetahui seberapa efektifnya media yang sedang dikembangkan. Keefektifan media yang dikembangkan diketahui melalui hasil belajar dengan membandingkan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran buku saku dan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran buku saku.

3.1.4 Validasi Ahli Materi

Penilaian ahli materi dilakukan oleh Ibu Siti Azizah Susilawati S.Si, M.P untuk menilai produk yang sedang dikembangkan. Penilaian terdiri atas 5 pertanyaan dengan rentan nilai 1=(Sangat Kurang Baik), 2=(Kurang Baik), 3=(Cukup Baik), 4=(Baik), 5=(Sangat Baik). Berikut merupakan tabel hasil penilaian ahli materi :

Tabel 1. Validasi Ahli Materi

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√	
2.	Tidak ada aspek (indikator) yang menyimpang					√
3.	Kesesuaian materi buku saku dengan materi ajar				√	
4.	Materi yang disajikan mudah dipahami				√	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√

Sumber : Peneliti 2019

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa media pembelajaran buku saku telah dilakukan validasi oleh ahli materi. Tabel diatas berisikan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan diterapkan didalam buku saku. Kemudian, berdasarkan penilaian ahli materi tersebut dapat diketahui rata-rata nilainya yaitu 4,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku baik digunakan di lapangan untuk penelitian sesuai revisi dan saran.

3.1.5 Validasi Ahli Media

Penilaian ahli media dilakukan setelah melakukan revisi beberapa kali. Penilaian dilakukan oleh Ibu Ratih Puspita. Penilaian terdiri dari 5 pertanyaan dengan rentan nilai 1=(Sangat Kurang Baik), 2=(Kurang Baik), 3=(Cukup Baik), 4=(Baik), 5=(Sangat Baik). Berikut merupakan tabel hasil penilaian ahli media :

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian ukuran buku saku				√	
2.	Kesesuaian kombinasi jenis huruf				√	
3.	Ilustrasi dapat menarik perhatian siswa				√	
4.	Isi sesuai dengan materi ajar				√	
5.	Kesesuaian judul, pengarang, ilustrasi dll				√	

Sumber : Peneliti 2019

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran buku saku telah dilakukan validasi oleh ahli media setelah beberapa kali revisi. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan yang mengacu pada isi dan visualisasi media komik. Kemudian, berdasarkan penilaian ahli media tersebut diketahui rata-rata nilainya yaitu 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku baik digunakan di lapangan untuk penelitian sesuai revisi dan saran.

3.2 Peningkatan Hasil Belajar

Analisis hasil belajar siswa menggunakan instrumen soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang valid. Soal yang valid merupakan soal yang sebelumnya berjumlah 30 butir soal, kemudian dilakukan validasi soal yang hasilnya menunjukkan hanya 12 soal saja yang valid dan hanya 10 soal yang digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas soal menggunakan *Alpha Cronbach's* > r tabel yaitu $0,709 > 0,576$, sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel atau telah layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

(Sumber : Peneliti 2019)

Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dikelas VII SMP Negeri 1 Japah dengan produk buku saku hasil pengembangan yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* yaitu dengan menggunakan instrumen soal yang valid. Begitu juga setelah

melakukan kegiatan belajar mengajar maka peneliti selanjutnya melakukan *posttest* untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan kemudian peneliti melakukan analisis. Nilai *pretest* pada kelas kontrol memiliki rata-rata 51,72 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* pada kelas kontrol yaitu 63,45. Nilai *pretest* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 47,67 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 69,67. Hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* tersebut juga dilakukan analisis data yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dapat diketahui nilai *pre test* menunjukkan hasil sig. 0.200 dan *post test* sig. 0.097 yang berarti bahwa hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan sig $\alpha > 0.05$ yang artinya berdistribusi normal. Sedangkan hasil pada kelas eksperimen untuk *pre test* menunjukkan hasil sig. 0.057 dan *post test* sig. 0.056 yang berarti bahwa hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan sig $\alpha > 0.05$ yang artinya berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji T atau uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan kelas eksperimen memiliki nilai sig. (2-tailed) 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Japah setelah menggunakan media pembelajaran buku saku.

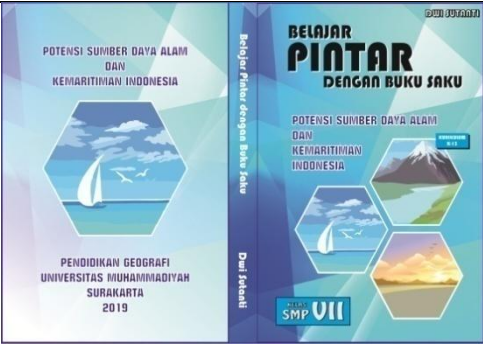

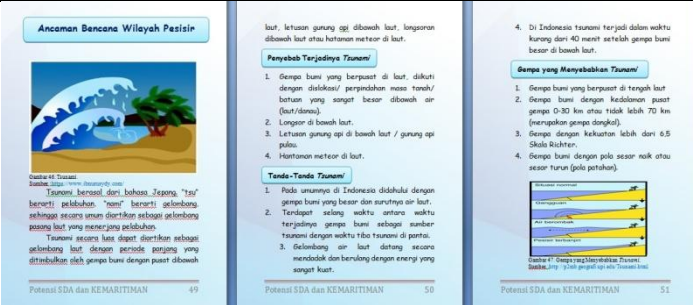
Tabel 4. Hasil Uji Hipotesa Kelas Eksperimen

	Paired Samples Test							
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum eksperimen - sesudah eksperimen	-22.000	27.965	5.106	-32.442	-11.558	-4.309	29	.000

3.3 Spesifikasi Produk

Produk penelitian yang dihasilkan oleh peneliti ini yaitu buku saku “Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia” yang mana didalamnya terdapat uraian materi berbagai jenis potensi sumber daya alam dan membahas tentang materi kemaritiman yang ada di Indonesia seperti potensi sumber daya alam yang berada pada wilayah kemaritiman.

Tabel 5. beberapa produk buku saku yang dikembangkan

No.	Gambar	Keterangan
1		Cover depan dan belakang dari buku saku.
2		Uraian materi yang berisi pembahasan materi tentang potensi SDA dan kemaritiman Indonesia.
3		Uraian materi yang berisi pembahasan materi tentang bencana tsunami.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan yaitu 4D yang dimodifikasi menjadi 3D yang meliputi: 1) *Define*, 2) *Design*, dan 3) *Development*. *Define* merupakan tahap awal dalam melakukan pendefinisian sebelum melakukan desain media pembelajaran. Pendefinisian dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa agar media dapat digunakan

dengan baik. *Design* merupakan tahap pendesainan media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran didesain dengan menggunakan *Software Microsoft Word*. *Development* merupakan tahap validasi media pembelajaran yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sebelum melakukan implementasi kepada siswa. Berdasarkan penilaian oleh ahli materi kesesuaian materi yang disajikan dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 4,4 kemudian berdasarkan penilaian oleh ahli media memiliki rata-rata nilai 4 yang berarti dalam kategori baik digunakan sebagai media pembelajaran.

- b. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test 51,72 dan post-test 63,45 sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata pre-test 47,67 dan post-test 69,67. Kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dengan selisih rata-rata nilai 6,22 lebih besar kelas eksperimen. Berdasarkan nilai tersebut peneliti melakukan analisis dengan menggunakan uji hipotesa (t-test) kelas eksperimen memiliki nilai sig (2-tailed) 0,003 dan kelas kontrol memiliki nilai sig (2-tailed) 0,000 atau $<0,05$ maka dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku pada kelas VII di SMP Negeri 1 Japah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Yunus, H. S. (2016). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.